

PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI UPT SDN 065013 MEDAN SELAYANG

Dyan Wulan Sari HS¹, Debby Sintia Sinaga², Upik Kurniaty Br Lase³, Naomi
Patricia Simanjuntak⁴, Lestarina Tamba⁵

wulansdyan@gmail.com¹, debbysinaga267@gmail.com², upiklase6@gmail.com³,
naomipatriciasimanjuntak@gmail.com⁴, lestaritamba82@gmail.com⁵

Katolik Santo Thomas Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif berbantuan word wall. Adapun fokus utama dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran interaktif berbantuan wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di UPT SDN 065013 Medan Selayang. Fokus masalah ini dipilih karena relevansinya dengan permasalahan utama yang dihadapi di kelas, yaitu rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Permasalahan ini disebabkan rendahnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, daya ingat yang lemah, dan metode pembelajaran yang monoton. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan pengamatan dan penilaian berdasarkan lembar observasi dan tes yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara individual dan klasikal pada kelas III UPT SD 065013 mata pelajaran matematika materi satuan luas & volume tidak baku yang dimana pada siklus I nilai rata-rata peserta didik individual adalah 65 dan ketuntasan klasikal peserta didik hanya 9 orang (50%) dari 18 orang siswa dan 9 orang lagi (50%) belum tuntas, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata peserta didik individual 76,6 peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang (83,3%) dari 18 orang peserta didik dan yang tidak tuntas hanya 3 orang (16,6%). Oleh karena itu dengan adanya strategi pembelajaran yang interaktif bisa menjadi upaya bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan tujuan tercapai.

Kata Kunci: Matematika, Strategi Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar Siswa, Word Wall.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam pembentukan keterampilan intelektual dan sikap siswa sebagai generasi penerus bangsa. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam proses ini adalah matematika. Matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan, tetapi juga memiliki kontribusi besar dalam melatih pola pikir logis, analitis, dan sistematis. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran matematika di tingkat dasar menjadi indikator penting untuk keberhasilan pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi.

Namun demikian, pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai kendala yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi di kelas III UPT SDN 065013 Medan Selayang, berkaitan dengan pembelajaran matematika pada tanggal 6-15 maret 2025 ditemukan bahwa peserta didik lupa dan tidak mengingat rumus apa yang telah dipelajarinya pada hari sebelumnya. Hal ini tentu membuat masalah timbul yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran

matematika masih jauh dari harapan. Rendahnya hasil belajar ini tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran di kelas.

Pada saat peneliti melakukan observasi siswa kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan siswa sering kali merasa sulit untuk fokus karena pembelajaran matematika dianggap abstrak dan kurang menarik. Hal ini sesuai dengan pandangan (Solikah et al., 2020), yang menyatakan bahwa kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh minimnya pendekatan inovatif yang mampu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan melibatkan siswa secara aktif.

Siswa kelas III sering kali mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan, sehingga mereka tidak mampu menerapkan konsep tersebut dalam penyelesaian masalah. (Erickunto, 2020) mengatakan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif, seperti Word Wall, dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk terus mengaitkan konsep-konsep yang telah diajarkan dengan konteks visual yang mudah diingat.

Selain itu, metode pembelajaran yang monoton juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan di lapangan, guru cenderung menggunakan metode mencatat materi di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya. Pola pembelajaran ini tidak hanya membosankan bagi siswa, tetapi juga membuat mereka pasif dalam proses belajar. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif agar siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga peserta aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran interaktif berbantuan Word Wall menjadi salah satu solusi potensial untuk mengatasi permasalahan ini. Word Wall adalah media pembelajaran yang terdiri dari kata-kata kunci atau konsep penting yang ditempelkan di dinding atau media lain yang mudah diakses oleh siswa. Media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Menurut (Erickunto, 2020), Word Wall telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka dalam peningkatan hasil belajar.

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran Interaktif Berbantuan Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di UPT SDN 065013 Medan Selayang" berdasarkan temuan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, yang disebabkan oleh tingkat konsentrasi siswa yang rendah, daya ingat yang lemah, serta metode pembelajaran yang monoton, menjadi motivasi utama peneliti untuk mencari solusi yang relevan. Peneliti meyakini bahwa intervensi berupa strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Teori-teori yang mendukung juga menjadi pijakan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Sebagai contoh, (Erickunto, 2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran visual seperti Word Wall dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah dan mendukung peningkatan daya ingat mereka. Selain itu, penelitian (Solikah et al., 2020) menyatakan bahwa strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan teori-teori tersebut, peneliti memandang strategi pembelajaran interaktif berbantuan Word

Wall sebagai pendekatan yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa kelas III UPT SDN 065013 Medan Selayang.

Dengan mengacu pada temuan permasalahan di kelas dan teori-teori pendukung, peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengeksplorasi penerapan strategi ini secara mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan campuran itu sendiri merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang mengarah kepada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Interaktif pada mata pelajaran matematika kelas III UPT SDN 065013 Medan Selayang tahun pembelajaran 2024/2025. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti memiliki tahap-tahap yang berupa siklus prosedur peneliti yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai.

Rapoport (Wiriaatmadja, 2008 : 11) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki peran penting dalam membantu seseorang mengatasi berbagai persoalan secara praktis, terutama dalam situasi darurat. Ketika seseorang menghadapi tantangan yang membutuhkan solusi cepat dan efektif, pendekatan ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya memahami masalah dengan lebih mendalam tetapi juga mengambil tindakan nyata berdasarkan hasil refleksi dan analisis yang telah dilakukan. Melalui siklus berulang evaluasi dan perbaikan, penelitian tindakan kelas memberikan fleksibilitas dalam menemukan solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang dihadapi.

Model spiral dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1988) merupakan pendekatan yang sistematis dan berulang dalam mencari solusi terhadap masalah yang terjadi di lingkungan pembelajaran. Model dapat dilihat pada bagan berikut yang terdiri dari empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan ini dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam praktik pembelajaran.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajarn, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku peserta didik dan hasil belajar. Menurut (Tampubolon 2013:35) urutan indikator secara logika disusun menjadi 3 bagian yaitu:

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal “baik” (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian).
2. Indikator keberhasilan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa minimal 75% dari jumlah skor maksimum.

Keterangan :

Indikator 1, 2, dan 3 menggunakan table konversi nilai pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1 Konversi Nilai

Interval nilai	Kategori	Makna
81- 100	A	Sangat baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup baik
21 -40	D	Kurang baik
1 – 20	E	Sangat tidak baik

Jenis Data dan Sumber Data

A. Jenis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan untuk mendukung analisis dan pengambilan kesimpulan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa deskripsi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan strategi pembelajaran interaktif berbantuan Word Wall dalam pembelajaran matematika pada materi satuan volume tidak baku. Data ini mencakup tanggapan siswa, aktivitas selama pembelajaran, serta pendapat guru mengenai efektivitas metode yang digunakan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa pada setiap siklus penelitian. Data ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta peningkatan hasil belajar setelah penerapan strategi pembelajaran. Hasil tes dianalisis dengan metode statistik sederhana guna melihat perubahan dalam pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan dalam penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Narasumber

- Ibu Nurur, wali kelas III, yang berperan sebagai sumber utama informasi mengenai kondisi kelas, karakteristik siswa, dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.
- Siswa kelas III SD sebagai subjek penelitian yang memberikan data terkait aktivitas pembelajaran dan hasil belajar mereka setelah menggunakan media Word Wall.

2. Dokumentasi

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian.
- Lembar kerja siswa dan hasil tes yang dianalisis pada setiap siklus.
- Catatan hasil observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti ada teknik pengumpulan data. Data tersebut dapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode – metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat ukur penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu siswa tersebut belajar dan tingkah laku guru pada waktu mengajar.

b. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah

seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, tes lapangan, serta memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018)

Analisis data yang digunakan adalah berupa tes membaca menulis siswa yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data.

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

1. Untuk menghitung hasil pelaksanaan pembelajaran
2. Pembelajaran pada siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots\dots\dots(\text{Jihad dan Haris, 2012: 130})$$

Tabel 2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	Kurang
10-29	Sangat kurang

Sumber: (Jihad.Haris, 2012:131)

Untuk menghitung hasil pelaksanaan pembelajaran pada guru dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor (perolehan)}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Kriteria penilaian	Keterangan
A = 81-100%	Sangat baik
B = 61-80%	Baik
C = 41-60%	Cukup baik
D = 21-40%	Kurang baik
E = 0-20%	Sangat tidak baik

Sumber:Tampubolon (2013:166)

Hasil Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

1. Ketuntasan Individu

Siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots\text{Trianto (2019: 241)}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

- KB : Ketuntasan belajar
- T : Jumlah skor yang diperoleh
- Tt : Jumlah skor total

Hasil perhitungan disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Dengan kriteria sebagai

berikut:

Tabel 4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel ketuntasan	Keterangan
≥ 65	Tuntas
≤ 65	Tidak tuntas

2. Ketuntasan Klasikal

(Tampubolon, 2013: 166) menyatakan, siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal minimal jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang tuntas mencapai KKM 65. Untuk mengetahui persen siswa yang sudah belajar tuntas secara klasikal dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{Aqib, dkk, 2009: 40})$$

Keterangan

P = ketuntasan klasikal hasil observasi

Tabel 5 Kriteria Penilaian Ketuntasan Klasikal

Kriteria penilaian	Keterangan
A = 81-100%	Sangat tinggi
B = 61-80%	Tinggi
C = 41-60%	Sedang
D = 21-40%	Rendah
E = 0-20%	Sangat rendah

3. Rata –rata Hasil Belajar

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. sesuai dengan tujuan penelitian, untuk menghitung rata-rata kelas untuk data yang terdapat dalam satu kelas maka dapat dihitung dengan rumus :

$$\chi = \frac{\sum \chi}{\sum N} \dots\dots\dots (\text{Aqib dkk, 2009 40})$$

Keterangan:

χ = nilai rata-rata

$\sum \chi$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara individual dan klasikal pada kelas III UPT SD 065013 mata pelajaran matematika materi satuan luas & volume tidak baku yang dimana pada siklus I nilai rata-rata peserta didik individual adalah 65 dan ketuntasan klasikal peserta didik hanya 9 orang (50%) dari 18 orang siswa dan 9 orang lagi (50%) belum tuntas, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata peserta didik individual 76,6 peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang (83,3%) dari 18 orang peserta didik dan yang tidak tuntas hanya 3 orang (16,6%). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan oleh (Syahputera, 2024) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Materi Bangun Datar Kelas III SDN” yang dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi didapat rata – rata persentase validasi sebesar 88,22% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan uji coba yang dilakukan yaitu uji one to one dan uji small group didapat rata rata persentase sebesar 96,17% dengan kategori sangat praktis. Serta uji lapangan dengan tes terhadap hasil belajar peserta didik didapat rata-rata persentase nilai sebesar 95% dengan kategori tinggi,

maka media pembelajaran yang dirancang dinyatakan sangat efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Dikarenakan siswa menjadi, valid, praktis dan efektif.

Penelitian oleh (Wulandary 2024) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Volume Menggunakan Satuan Tidak Baku Dalam Bentuk Cerita Di Kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra” menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika materi pengukuran volume menggunakan satuan baku dalam bentuk soal cerita pada siswa dikarenakan pada saat pengerjaan soal tidak bisa menjawab secara benar. Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika pada tingkat kemampuan siswa yang masih rendah dan sikap siswa dalam mempersepsikan pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit, masih adanya siswa yang memiliki motivasi rendah pada saat pembelajaran dan siswa lebih memilih bermain di dalam ruang kelas dibandingkan memperhatikan guru mengajar. Sedangkan faktor eksternal siswa mengalami kesulitan belajar matematika seperti kurangnya variasi guru dalam mengajar, alat- alat pendukung pembelajaran yang masih kurang dan sarana prasarana di sekolah serta peran orang tua yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar anak.

Jadi terbukti bahwa pembelajaran interaktif dibutuhkan guna meningkatkan hasil belajar siswa ataupun minat siswa dalam belajar mata pelajaran matematika. Strategi pembelajaran interaktif berbantuan *word wall* bisa menjadi solusi yang digunakan dalam pembelajaran Matematika materi satuan luas dan volume tidak baku di UPT SD 065013 Medan Selayang TP 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas III UPT SD Negeri 065013 Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas III UPT SD Negeri 065013 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu yaitu pra siklus dengan rata-rata 60, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 65 dan pada siklus II semakin meningkat yaitu memperoleh rata-rata sebesar 76,6. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas III UPT SD Negeri 065013 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada prasiklus ketuntasan klasikal sebesar 33 %, kemudian pada siklus I meningkat dengan nilai ketuntasan klasikal 50% selanjutnya pada siklus semakin meningkat yaitu dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas II UPT SD Negeri 065013 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 sudah dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu diperoleh sebesar 72% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik.

4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas II UPT SD Negeri 065013 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebesar 62% dengan kategori cukup dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik.
5. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan strategi interaktif berbantuan *word wall* pada mata pelajaran matematika di kelas II UPT SD Negeri 065013 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran interaktif berbantuan *word wall* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan model pembelajaran yang bervariasi supaya terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, salah satu yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran interaktif berbantuan *word wall*.
- b. Perlunya meneliti lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran interaktif berbantuan *word wall* ini di sekolah. Hal ini dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan hasil belajar pada siswa.

3. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar senantiasa berlatih terus membaca dan menulis dengan berdiskusi atau dengan cara belajar secara berkelompok untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Dimana dengan kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan sikap kerja sama, bertanggung jawab serta sikap saling menghargai perbedaan pendapat.

4. Bagi Peneliti

Terhadap peneliti yang berminat untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif berbantuan *word wall* ini, disarankan agar dapat melakukan pengembangan dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik serta dapat dimodifikasikan dengan kreativitas sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. Dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widia
- Erickunto, E. (2020). Wordwall: Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Wordsearch, hingga Anagram. Erickunto.Com. <https://www.erickunto.com/2020/11/wordwall-media-pembelajaran-interaktif.html>
- Solikah, H., Pembimbing, D., Yulianto, H. B., & Pd, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas. Jurnal Mahasiswa UNESA, Vol. 7 No. 3. www.quizizz.com
- Jihad.Haris. 2012. EVALUASI PEMBELAJARAN. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Syahputera, Arhaman, Misdalina Misdalina, and B Z Septeyawan. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Materi Bangun Datar SD Development Of Wordwall Based Learning Media Two Dimensional Figure Material SD." *Jurnal EduTech* 10(2): 2442–7063.
- Tampubolon. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inopatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2019. *Mendesain Model Pembelajaran Inopatif-Progresif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wiriaatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
- Wulandary, Marsaiva. 2024. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Volume Menggunakan Satuan Tidak Baku Dalam Bentuk Cerita Di Kelas IV SD Negeri 1 Tambaksogra." 10: 1–23.